

**PENGARUH PELATIHAN, STRES KERJA, DAN
MOTIVASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA
DENGAN TINDAKAN TIDAK AMAN (*UNSAFE
ACTION*) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Survey pada Karyawan Kontraktor Pembangkit Listrik Tenaga
Uap di Kabupaten Cirebon)**

ABSTRAK

Oleh:
GILANG ANDHIKA PUTRA
NIM: 228334030

Pembimbing 1 : Jajang Badruzaman
Pembimbing 2 : Apip Supriadi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antara pelatihan, stres kerja, dan motivasi terhadap produktivitas kerja dengan tindakan tidak aman (*unsafe action*) sebagai variabel intervening. Studi dilakukan pada karyawan kontraktor Pembangkit Listrik Tenaga Uap di Kabupaten Cirebon. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik propotioned startisfied random sampling, dengan jumlah ukuran sampel sebanyak 152 sampel, yang merupakan karyawan aktif di PT Cipta Anugrah Sejahtera dan PT Star Plus. Instrumen peneitian yang digunakan adalah kuisisioner dengan skala likert. Teknik analisis yang digunakan adalah analisa jalur dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 27. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Variabel Stres kerja, motivasi dan produktivitas termasuk kategori baik, sedangkan pelatihan dan tindakan tidak aman (*unsafe action*) kategori sangat baik. 2) Pelatihan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tindakan tidak aman (*unsafe action*). 3) Stres kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap tindakan tidak aman (*unsafe action*). 4) Motivasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tindakan tidak aman (*unsafe action*). 4) Pelatihan, stres kerja dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tindakan tidak aman (*unsafe action*). 5) Pelatihan, stres kerja, motivasi dan tindakan tidak aman (*unsafe action*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

Kata kunci: Analisa Jalur, Motivasi, Pelatihan, Pembangkit Listrik Tenaga Uap Produktivitas Kerja, Stres Kerja, Tindakan Tidak Aman